

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lagu adalah salah satu media untuk menyampaikan sebuah pesan. Salah satu hal terpenting dari sebuah lagu adalah lirik, sebab didalam lirik terdapat sebuah pesan yang akan disampaikan oleh pembuat lagu itu sendiri. Lirik lagu biasanya ditulis dengan maksud dan tujuan tertentu, tidak banyak dari pembuat lirik menjadikan lagu sebagai tempat curhat, menyampaikan pesan, berkeluh kesah, bahkan menjadikan lagu sebagai tempat mengomentari atau mengejek sebuah isu yang sedang dibicarakan. Pesan yang terdapat pada lirik menjadi abstrak tergantung bagaimana pendengar atau pembaca lirik itu memaknainya, pemaknaan itu sendiri menjadi kesimpulan dari isi lirik tersebut tergantung dari kedewasaan untuk memknai, karena secara umum lirik sebagai sebuah karya yang telah di lemparkan ke publik adalah bahan mentah untuk di definisikan sendiri sesuai dengan pengetahuan publik.

Terdapat banyak pesan moral yang bisa didapatkan dimana saja, tergantung bagaimana mendapatkan dan memaknainya. Menurut Suseno (1987: 19) mengatakan kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Hal ini berarti dalam memaknai pesan moral tergantung dari definisi masing – masing, serta dapat menjadi motivasi atau cerminan sesuai dengan pemaknaannya. Pesan moral dalam sebuah lagu juga bisa berfungsi demikian, tidak banyak orang yang mengalami depresi hingga ingin mengakhiri hidupnya setelah mendengarkan lagu dan memaknai pesan yang tergantung dalam liriknya

malah mengurungkan niat sebelumnya dan mendapatkan motivasi untuk kembali berpikir sehat.

Nadin Amizah kini merilis *single* perdananya yang berjudul ‘Rumpang’. Video klip dari Rumpang yang berdurasi 5 menit 23 detik dan rilis pada 31 September 2018 ini menceritakan tentang bagaimana perasaan seorang perempuan ketika dia belum bisa n¹ setelah kehilangan orang yang dicintainya.

Terdapat didalam video clip music yang dirilis oleh Nazin menampilkan seorang anak perempuan yang kerap selalu menghabiskan waktu dengan boneka beruangnya. Senyum pun terlukis indah setiap ia bersama boneka kesayangannya itu. Namun ternyata ada kesedihan yang dipendam gadis kecil ini, ia kehilangan sosok ibunya. Menit terakhir video ini pun menjadi kunci, ternyata ia mengulang kembali segala hal yang ia lakukan bersama Ibunya dengan boneka beruangnya itu. Lagu sedih ini akan terdengar semakin sedih setelah sobat Pijar tahu ini diciptakan Nadin berdasarkan pengalaman pribadinya.

Lagu “Rumpang” sendiri sejatinya rilis pada tanggal 21 Juni 2018 lalu. Dirilis dalam bentuk *Live take* di Youtube sebelum hadir di platform musik digital. Di video *live take* itu Nadin Amizah ditemani oleh sang paman sembari memetik gitar mengiringi lagu tersebut. Suara lembut yang khas dari Nadin berhasil mencuri perhatian 1.4juta penontonnya.

Tiga bulan setelahnya tepatnya seminggu lalu, musik video Rumpang pun rilis dan telah ditonton sebanyak 208 ribu penonton. Menariknya, dalam

proses pembuatan musik video ini ide cerita, sekaligus sutradara dilakoni Nadin sendiri.

Single “*All Good*” pertama kali dikenalkan ke khalayak umum di atas panggung besar yang dinamakan “*Djakarta Warehouse Project*”. Tepat pada tahun 2018, Nadin mulai menulis [lagu](#) dan merilis single pertamanya yang berjudul “Rumpang”.

Lagu dapat dikatakan ialah salah satu dari banyaknya media komunikasi massa yang sangat banyak peminatnya. Dalam salah satu lirik lagu “Rumpang” yang bertuliskan “aku takut sepi”, dapat ditarik analisis bahwa dia sedang berada didalam kecemasan dan takut akan sepi dimana ciri-ciri feminim dapat kita lihat berupa emosional dan bergantung pada orang lain. Perempuan dengan kecemasan yang tinggi akan membuat dia berada di posisi yang lemah karena perempuan diciptakan dengan perasaan atau emosional yang lebih dominan dibandingkan dengan logika sehingga perempuan akan merasa jauh lebih sensitif.

Melalui lagu terdapat pula makna yang terkandung di dalamnya melalui makna tersebut penyanyi atau penyair dapat menyampaikan pesan kepada khalayaknya. Melalui respon dari khalayak pula kita dapat mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap makna yang disampaikan oleh sang pencipta lagu tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Kajian ini hanya berfokus pada bagaimana resepsi khalayak yang menjadi informan dalam memaknai 4 bait lirik lagu yang berjudul “Rumpang”

karya Nadin Amizah dengan menggunakan teori resepsi dari Stuart Hall dan hanya menggunakan konsep *decoding* saja.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mengambil konklusi masalah dari pembahasan ini, masalah yang telah dirangkum oleh peneliti dari latar belakang dirumuskan untuk menemukan bagaimana resepsi khalayak terhadap lirik lagu “Rumpang” karya Nadin Amizah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan konklusi rumusan masalah yang terdapat untuk menggambarkan masalah yang ada, disimpulkan bahwasannya tujuan penelitian ini bertujuan antara lain agar dapat memahami serta mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap lirik lagu “Rumpang” karya Nadin Amizah.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui dilaksanakannya proses penelitian ini, peneliti mengharapkan akan dapat memberikan dampak berupa manfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana resepsi khalayak pendengar lagu Rumpang dalam lirik lagu “Rumpang”, baik untuk penelitian secara teoritis maupun penelitian secara praktis, diantaranya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bila diambil manfaat secara teoritis peneliti mengharapkan, dengan hadirnya penelitian ini dapat memberikan pemaknaan ataupun pengertian yang cukup mendalam terhadap resepsi khalayak pendengar lagu Rumpang dalam lagu “Rumpang” karya Nadin Amizah. Karya penelitian ini juga berguna sebagai

tambahan referensi mengenai penggunaan teori resepsi dari Stewart Hall terhadap lirik sebuah lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dengan dilaksanakannya penelitian ini menghasikan konklusi praktis berupa informasi mengenai resepsi khalayak dalam lirik lagu “Rumpang” karya Nadin Amizah.